



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Keadaan Museum di Indonesia	1
1.1.2 Perkembangan Museum Batik di Indonesia	3
1.1.3 Perkembangan Museum Batik di Yogyakarta	5
1.2 Rumusan Permasalahan	6
1.2.1 Permasalahan Umum	6
1.2.2 Permasalahan Khusus	6
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	7
1.3.1 Tujuan Pembahasan	7
1.3.1.1 Tujuan Non Arsitektural	7
1.3.1.2 Tujuan Arsitektural	7
1.3.2 Sasaran Pembahasan	8



1.4	Lingkup Pembahasan	8
1.4.1	Lingkup Pembahasan Non Arsitektural	8
1.4.2	Lingkup Pembahasan Arsitektural	8
1.5	Metode Pembahasan	8
1.6	Sistematika Penulisan	9
1.7	Keaslian Penulisan	10
1.8	Kerangka Berpikir	11
BAB II		
TINJAUAN MUSEUM		
		12
2.1	Museum	12
2.1.1	Pengertian Museum	12
2.1.2	Sejarah Museum di Indonseia	12
2.1.3	Fungsi, Tugas, dan Tujuan Museum	14
2.1.4	Jenis dan Tipe Museum	15
2.1.5	Pengguna dan Kegiatan dalam Museum	15
2.1.6	Ruang – ruang dalam Museum	18
2.1.7	Penyajian Koleksi	20
2.1.8	Persyaratan Umum Museum	23
2.1.9	Sistem Pengamanan dan Pemeliharaan Museum	24
2.3	Bahasan Teori	27
2.2.1	Arsitektur Metafora	27
2.2.2	Jenis Metafora Arsitektur	29
2.2.3	Prinsip – Prinsip dalam Konsep Metafora	29
2.2.4	Kegunaan Penerapan Metafora dalam Arsitektur	29
2.3	Studi Kasus Museum	30
2.3.1	Jade Museum, China	30
2.3.2	<i>Cité du Vin Museum</i> , France	34
2.3.3	Museum Tsunami Aceh, Indonesia	36

BAB III



BATIK KAYU	40
3.1 Batik	40
3.1.1 Pengertian Batik	40
3.1.2 Jenis-Jenis Batik	41
3.2 Batik Kayu	42
3.2.1 Pengertian Batik Kayu	42
3.2.2 Sejarah Batik Kayu	43
3.2.3 Fungsi Batik Kayu	44
3.2.4 Ragam Batik Kayu	44
3.2.5 Proses Pembuatan Batik Kayu	45
3.2.6 Alat – Alat untuk Membatik	45
3.2.7 Motif Batik Kayu	46
3.2.8 Makna Motif Batik Kayu	46
BAB IV	
TINJAUAN LOKASI	49
4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	49
4.2 Skala Makro (Daerah Istimewa Yogyakarta)	50
4.3 Skala Messo (Kabupaten Bantul)	51
4.3.1 Keadaan Geografis	51
4.3.2 Penggunaan Lahan	52
4.3.3 Klimatologi	53
4.3.4 Pendidikan	53
4.3.5 Pariwisata	53
4.3 Skala Mikro (Krebet)	54
4.5 Alternatif Pemilihan Site	54
4.5.1 Alternatif 1	54
4.5.2 Alternatif 2	55



4.6	Site Terpilih	56
4.7	Analisis Site	57
4.7.1	Letak dan Ukuran Site	57
4.7.2	Orientasi terhadap Potensi Site	58
4.7.3	Aksesibilitas Site	59
4.7.4	Kebisingan	60
BAB V		
PENDEKATAN & KONSEP		
5.1	Penjabaran Pendekatan Arsitektur Metafora	62
5.2	Konsep Bentuk Massa	63
5.2.1	Tata Massa Bangunan	63
5.2.2	Fasad Bangunan	64
5.2.3	Tekstur dan Material	65
5.2.4	Pemilihan Warna	65
5.3	Konsep Elemen Luar	67
5.3.1	Ruang Luar	67
5.3.2	Pencapaian Site Bangunan	67
5.3.3	Tata Lansekap	69
5.3.4	Sirkulasi Ruang Luar	69
5.3.5	Tata Parkir	70
5.4	Konsep Ruang Dalam	71
5.4.1	Pola Kegiatan Pemakai	71
5.4.2	Konsep Metafora pada Interior Museum	71
5.4.3	Hubungan Antar Ruang	71
5.4.4	Organisasi Ruang	73
5.4.5	Konfigurasi Ruang Dalam	75
5.4.6	Bentuk Ruang Sirkulasi	77
5.5	Konsep Fungsional	78
5.5.1	Analisa Kebutuhan dan Kapasitas Ruang	78



5.5.2	Analisa Sifat dan Persyaratan Ruang	80
5.5.3	Zoning	80
5.6	Konsep Sistem Bangunan	81
5.6.1	Pencahayaan	81
5.6.2	Penghawaan	81
5.6.3	Pencegah Kebakaran	83
	DAFTAR PUSTAKA	84